## BAB V PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan hasil yang sudah didapatkan maka peneliti dapat menarik garis merah sebagai berikut:

- 1. Kearifan lokal masyarakat yang ada di Desa Rahtawu terdapat nilai-nilai ilmu pengetahuan, sosial, dan budaya. Dari kearifan lokal masyarakat Desa Rahawu mempelajari dari peristiwa dan gejala alam yang terjadi, hukum sebab dan akibat yang dapat dibuktikan seperti peristiwa yang pernah terjadi. Nilai-nilai kearifan lokal menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rahtawu sangat menjaga kelestarian alam yang ada di Lereng Gunung Muria, dengan adanya aturan, hukum adat dan mitos-mitos yang ada, menjadikan masyarakat lebih berhati-hati dalam berperilaku dan bertindak, seperti masyarakat tidak boleh mengeksplorasi alam secara berlebihan, mereka mengambil secukupnya saja disertai dengan melestarikan alamnya. Kearifan lokal juga mengambarkan masyarakat yang harmonis, bertoleransi dan menjunjung tinggi gotong-royong.
- 2. Pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar IPA pada topik ekosistem tinjau dapat menjadi sumber belajar, dimana nilai-nilai dari kearifan lokal mempelajari bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan alam tanpa harus merusak alam. Seperti kepercayaan masyarakat jika masyarakat terlalu banyak mengeksplorasi alam secara berlebihan akan mengganggu habitat satwa dan mengganggu rantai makanan yang ada hutan, lalu yang terjadi satwa akan turun ke pemukiman dan merusak lahan pertanian masyarakat.

## B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Kearifan lokal masyarakat Desa Rahtawu dapat menjadi sumber belajar siswa jika pengaplikasian nya sesuai dengan dimensi kearifan lokal yang mempelajari secara berurutan yang mencakup semua aspek dari nilai-nilai lokal seperti ilmu pengetahuan, sosial dan budaya.
- 2. Penelitian kearifan lokal masyarakat ini belum sempurna, perlu ada pengembangan dan penelitian lebih lanjut sebagai penyempurna penelitian ini, sehingga dapat digunakan lagi untuk siswa dalam memahami pembelajaran yang lebih menarik.